

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan apa yang peneliti uraikan pada bab-bab sebelumnya dari Penelitian yang dilakukan ini, dari penelusuran pustaka hingga studi lapangan, peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Kenakalan remaja yaitu perilaku menyimpang dari norma-norma hukum pidana yang dilakukan oleh remaja. Perilaku tersebut akan merugikan diri sendiri. Kenakalan remaja adalah perbuatan anak remaja (usia belasan) yang melanggar nilai dan norma sosial serta mengganggu ketertiban umum. Perilaku ini dapat menimbulkan kerugian bagi diri remaja sendiri dan masyarakat. kenakalan remaja adalah perilaku yang menyimpang dari kebiasaan atau melanggar hukum.
2. Faktor yang menyebabkan terjadinya kenakalan remaja adalah Faktor dari dalam diri anak patut diduga sebagai faktor yang paling banyak mendorong terjadi kenakalan remaja adalah kepribadian dalam diri anak. Saat usia remaja mereka belum bisa menemukan kepribadian yang tetap untuk dirinya. Faktor keluarga adalah faktor pemicu lainnya kenakalan remaja. Saat anak kurang mendapatkan kasih sayang dari orang tua, mereka akan mencari perhatian dan pelampiasannya dengan melakukan kenakalan di sekolahnya

maupun di tempat lain. Faktor lingkungan masyarakat semisal komunitas pergaulan anak bisa menjadi penyebab lainnya kenakalan remaja. Pengaruh lingkungan terjadi karena banyak remaja terbawa arus meniru perilaku orang-orang yang berada disekitarnya. misalnya melihat orang dewasa disekitarnya merokok, remaja secara tidak langsung ingin mencoba rokok. Lingkungan sekolah juga bisa menjadi pemicu terjadinya kenakalan remaja. Kenakalan remaja sering terjadi disekolah apabila adanya jam kosong yang tidak digunakan dengan bijak dan sayangnya tidak terpantau oleh pihak sekolah sehingga kerap digunakan untuk membully teman.

3. Penelitian ini menggunakan paradigma kajian Etika Kristen untuk dapat menunjukkan tujuan yang melibatkan gereja. Gereja harus berperan dan bertindak khususnya untuk para remaja yang melakukan kenakalan. Gereja berusaha untuk menegur dan menegaskan bahwa kenakalan yang para remaja lakukan itu adalah tindakan yang tidak baik. Karena kenakalan yang remaja lakukan itu dilakukan secara sadar dengan tujuan untuk dapat dilihat keren dan gaul oleh orang banyak tetapi para remaja tidak menyadari bahwa kenakalan yang remaja lakukan itu dapat merugikan banyak orang serta dapat mengganggu kenyamanan orang lain. Pelayan khusus dan pendeta mengingatkan para remaja bahwa kenakalan itu harus

di jauhkan dari kehidupan remaja karena itu dapat merusak masa depan.

B. Saran

1. Bagi Remaja dan Jemaat.

Remaja harus lebih lagi mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Gereja agar remaja tidak lagi melakukan kenakalan karena telah disibukan dengan kegiatan-kegiatan yang telah Gereja laksanakan. Jemaat juga harus lebih lagi memperhatikan para remaja agar remaja terhindar dari kenakalan. Bagi Keluarga Agar mampu membina, mendidik, serta membimbing anak-anaknya dan juga memberikan teladan yang positif serta memberikan perhatian yang lebih serta kasih sayang kepada remaja dengan baik agar kedepannya bisa menjadi bertanggung jawab kepada diri remaja sendiri.

2. Bagi IAKN Manado

Dapat berkontribusi dan menambah wawasan bagi para pembaca khususnya dalam bidang sistematika dan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa lain yang hendak kasus serupa atau berhubungan dengan kasus ini.

3. Bagi Gereja

Gereja harus lebih lagi memberikan perhatian lebih kepada para remaja dan meningkatkan pelayanan kepada para remaja yang melakukan kenakalan dan gereja berperan aktif dalam memberikan didikan dan pembinaan kepada anggota remaja yang ada. Agar remaja tidak lagi melakukan hal-hal yang merugikan diri mereka sendiri. Selanjutnya Gereja harus membuat kegiatan yang bermanfaat untuk para remaja seperti lomba sepak bola, CCA dan kegiatan yang lain agar para remaja terhindar dari kenakalan.